

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari semua pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji T menunjukkan adanya pengaruh parsial yang signifikan dari variabel religiusitas dan literasi perbankan syariah terhadap keputusan menabung masyarakat Desa Tatah Layap. Temuan ini didukung oleh hasil uji T, yang mana hasil T hitung religiusitas (13.994) lebih besar dari T tabel (1.984) dan signifikansi (0.000) kurang dari 0.05 dan hasil T hitung literasi perbankan syariah (9.486) lebih besar dari T tabel (1.984) dan signifikansi (0.000) kurang dari 0.05. Artinya kedua variabel tersebut sama-sama memiliki pengaruh kuat dalam mempengaruhi masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.
2. Hasil uji F pada penelitian ini juga menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan dari dua variabel yang ada terhadap keputusan menabung masyarakat Desa Tatah Layap. Nilai F hitung (124.752) jauh lebih besar dari F tabel (3.09) dan nilai signifikansi (0.000) berada dibawah tingkat 0.05. yang berarti bahwa variabel religiusitas dan literasi perbankan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

B. Saran

- a. Bagi Pihak Bank Syariah

Bank syariah diharapkan dapat memperkuat pendekatan berbasis nilai (value-based marketing) dalam menjangkau masyarakat, khususnya yang memiliki tingkat religiusitas tinggi. Strategi komunikasi yang menekankan pada kepatuhan

terhadap prinsip syariah, kehalalan transaksi, dan keberkahan dalam aktivitas keuangan akan lebih menyentuh aspek emosional dan spiritual nasabah potensial. Di sisi lain, bank syariah juga perlu meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah melalui penyuluhan, media sosial, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan untuk memperluas pemahaman tentang produk dan sistem operasional syariah.

b. Bagi Pemerintah dan Regulator Keuangan

Program literasi harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan masyarakat serta budaya lokal agar pesan lebih mudah dipahami dan diterima. Selain itu, kebijakan afirmatif yang mendukung pengembangan bank syariah di daerah juga penting agar akses masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah semakin merata.

c. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat diharapkan terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang tidak hanya aman dan menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan prinsip agama. Meningkatkan literasi keuangan syariah akan membantu masyarakat untuk lebih selektif dan cerdas dalam memilih produk keuangan yang halal, adil, dan bermanfaat. Semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap konsep syariah, semakin besar pula kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel dan wilayah studi yang terbatas pada masyarakat Desa Tatah Layap. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pengaruh sosial, persepsi terhadap kualitas layanan, pendapatan, atau promosi perbankan syariah

untuk memperkaya model analisis dan memahami faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keputusan menabung. Kemudian, melakukan studi komparatif antara masyarakat desa dan kota, atau antara pengguna bank syariah dan konvensional, untuk menggali perbedaan dalam motivasi dan preferensi keuangan.

Penggunaan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk menggali lebih dalam motivasi religius dan persepsi masyarakat terhadap sistem keuangan syariah, yang mungkin tidak sepenuhnya tertangkap melalui data kuantitatif. Dengan perluasan lingkup dan metode penelitian, hasil ke depan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik dan mendalam tentang perilaku keuangan masyarakat dalam konteks syariah di Indonesia.

